

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Musik adalah suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama dan keharmonisan terutama dari suara yang dihasilkan alat-alat yang menghasilkan irama. Masyarakat sendiri menggambarkan musik itu sebagai cara alami berekspresi seperti marah, sedih, senang, dan cinta, bahkan musik diciptakan secara alami tanpa alat musik seperti ketukan kaki dan tepukan tangan.

Musik indie bukan suatu genre musik, melainkan gerakan musik yang bebas dan mandiri, yang tidak bergantung dengan sebuah label. Band Indie cenderung menciptakan lagu sesuai dengan genre/pemikiran yang mereka inginkan.

Wenzrawk Manager band Seringai mengatakan bahwa musik indie sebagai aliran musik itu tidak ada, karena yang disebut musik indie itu adalah untuk membedakan antara yang musisi papan atas dengan yang *underground*". Musik Indie juga mempunyai arti sebagai gerakan bermusik yang berbasis dari apa yang kita punya, *Do It Yourself* (DIY), etika yang kita punya mulai dari merekam, medistribusikan, dan mempromosikan dengan uang sendiri (Rez, 2008:26).

Genre musik di jalur indie yang sedang naik daun akhir-akhir ini adalah musik Folk contohnya banyak musisi Folk yang namanya sedang naik daun di Indonesia seperti Payung Teduh dengan *single*-nya yang sangat fenomenal yaitu Akad, lalu beberapa musisi seperti Float, Silampukau, Stars n Rabbit, Tigapagi, Ari Reda, Jason Ranti, dan sebagainya. Ditandainya juga dengan salah satu acara musik Folk di Indonesia yang besar yaitu *Folk Music Festival* di Batu waktu lalu dengan Mengundang 15 musisi dengan *genre* Folk dan pop dari Indonesia dengan mendatangkan kurang lebih 4500 pengunjung.

Musik Folk ini tidak terikat, namun bebas dalam mengekspresikan corak musik, tidak jarang juga musisi Folk menggabungkan beberapa musik etnik yang berbeda dalam satu lagu. Folk tercipta dari corak musik etnik yang dimainkan

sehari hari untuk menghibur diri, membuang rasa jenuh dan kebosanan dengan alat musik seadanya. Folk sering dilambangkan dengan gitar akustik, ukulele, akordion, harmonika dan lainnya.

Musisi ternama musik Folk di kancah internasional ada nama musisi seperti Bob dylan dan Nick Drake. Tetapi kalau di Indonesia musisi Folk yang paling di kenal adalah Iwan Fals, namun ada salah satu nama yang sedang naik daun di kalangan musik indie dengan *genre* Folk di Indonesia yakni adalah Haikal Azizi atau dengan proyek baru solonya yang bernama Bin Idris.



Gambar 1.1 Foto Haikal Azizi / Bin Idris  
(sumber : [rollingstone.co.id](http://rollingstone.co.id))

Di tahun ini banyaknya orang yang suka mengoleksi rilisan fisik seperti *Compact Disc*, *Cassete Tape*, *Vinyl* yang dipasarkan di toko-toko musik dan banyaknya acara seperti *Record Store Day* dan *Cassete Store Day* yang diselenggarakan di beberapa kota besar di Indonesia dan munculnya beberapa rilisan fisik dari band untuk merayakan acara tersebut.

Fungsi utama dari *cover* suatu album adalah menciptakan jembatan *image* antara musik yang diusung dalam album dengan gambaran visual yang mencerminkan pesan dari band tersebut (Rez, 2008:122)

Upie mantan vokalis Debrur dan desainer *cover* album mengatakan bahwa *cover* sebuah album itu sangat penting, apalagi untuk band pendatang baru. karena, dari *cover* itu bisa menggambarkan bagaimana musik di dalamnya... kaya kalau kita beli majalah aja, biasanya gara-gara tertarik sama *cover*-nya (Rez, 2008:121) Begitupula dengan Faridstevy vokalis Band Festivalis mengatakan

bahwa pentingnya peran *visual art* untuk melengkapi sebuah album itu seperti satu estetika suara dan satu estetika visual. Kadang estetika itu bahasanya universal mana yang enak didengar itu kadang sama dengan mana yang enak dilihat (Wibisono, 2016:125).

Faridstevy vokalis Band Festivalis mengatakan bahwa Karya audio atau karya album itu bisa sangat kuat tanpa adanya visual. Tapi kemudian bisa lebih *bold*, bahasanya bisa lebih dalam atau semakin tajam dengan adanya karya visual (Wibisono, 2016:125)

Penggemar musik terutama kolektor yang suka memburu rilisan fisik pasti sangat mengetahui akan istilah Box Set. Box Set suatu band umumnya berisi sebuah kompilasi album-album yang dirangkum menjadi satu paket. Biasanya selain kumpulan CD, Kaset, DVD, dan *Vinyl* atau Piringan Hitam, juga terdapat bonus-bonus menyenangkan yang ada di dalamnya seperti sticker, patch buku biografi/ilustrasi dari musisi tersebut, poster, kaos dan hal eksklusif lainnya yang sangat *collectible*.

Contoh yang menjadi tidak umum dan istimewa adalah ketika suatu Box Set yang dirancang dengan desain yang unik, berbeda dan cocok sama musiknya, contohnya seperti band internasional The Misfits membuat Box Set berjudul The Misfits Box Set pada tahun 1996. The Misfits legenda band punk yang logonya yang lebih terkenal daripada bandnya ini mengeluarkan Box Set yang berisi 4 cd. band beraliran *Horror Punk* ini mendesain Box Set nya yang mengerupai peti mati, dan sampai saat ini Fiend Club (sebutan fans Misfits) pasti mencari keberadaan barang ini dan akan membelinya.



Gambar 1.2 Contoh Boxset The Misfits – The Misfits Box  
(sumber : *autodo.info*)

Namun dari band lokal sendiri ada Box Set dari Littlelute, band Folk asal Bandung yang mengeluarkan Box Set berjudul *traces of dollface & plots* yang berisikan 1 buah cd dan buku ilustrasi ala anak kecil di dalamnya, poster berukuran A3, puzzle, 2 pick gitar, dan beberapa sticker desain dan konsepnya pun cocok dengan sebuah box menyerupai box orang piknik karena musik folk dari littlelute itu sangat cocok didengarkan ketika sedang lagi piknik bersama teman maupun keluarga.



Gambar 1.3 Contoh Boxset Littlelute “*traces of dollface & plots*”  
(sumber : *dokumentasi pribadi*)

Bin Idris belum memiliki Box Set hingga saat ini. Album yang dirilis fisik hanya album Muqadimmah dan *self titled*, sedangkan album anjing tua hanya

dirilis versi digital saja melalui web *streaming* musik *soundcloud*. Meskipun hanya dirilis versi digital saja, beberapa media besar seperti *tirto.id* dan *qubicle.id* langsung mengulas album tersebut. Pendengar Bin Idris di tahun 2016-2017 sangat meningkat signifikan yang bisa dibuktikan dengan melihat pengikut Bin Idris di Instagram saat ini adalah 3870 orang, pendengar Bin Idris di *Web Streaming Music* salah satu nya *Soundcloud* kurang lebih 30.000 pendengar, dan di *Channel Youtube* dari Bin Idris kurang lebih video yang dilihat sebanyak 13.000.

## 1.2 Identifikasi Masalah

- Banyaknya pendengar musik Folk membuat para band berinovasi dalam memasarkan lagu dan albumnya yang berupa Box Set eksklusif. Bin Idris merupakan salah satu musisi Folk yang terlibat dalam fenomena musik folk di Indonesia, sehingga musisi Bin Idris berinovasi dalam memasarkan albumnya ke dalam bentuk Box Set eksklusif.
- Bin Idris masih belum memiliki sebuah Box Set eksklusif yang dapat menjadi benda yang dapat di koleksi bagi para kolektor maupun pendengarnya. Mengingat para pendengar Bin Idris saat ini sangat meningkat signifikan sejak band ini mengeluarkan album kedua yang berjudul *selftitled*.

## 1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sebuah boxset Bin Idris dengan konsep yang khas dengan aliran musik folk dan untuk dikoleksi?

## 1.4 Batasan Masalah

- Perancangan Box Set ini fokus kepada desain pada Box Set Musik Bin Idris, konsep yang khas dengan aliran musik Folk, membuat media sebagai barang *collectible*, dan tidak terfokus pada promosi album tersebut.

## 1.5 Tujuan Perancangan

- Memudahkan para kolektor untuk mengkoleksi album Bin Idris tersebut.

- Memperbanyak portofolio rilisan fisik pada musisi Bin Idris tersebut.
- Mengenalkan musik folk khas dari Bin Idris kepada masyarakat.

## 1.6 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan ini adalah untuk membuat rilisan fisik bin idris dengan versi yang eksklusif yaitu box set yang didalamnya terdapat rilisan fisik album Muqadimmah, *Selftitled* dan Anjing Tua. dan media yang *collectible* Dengan konsep khas dengan musik Folk Bin Idris dan tujuan yang benar sehingga Box Set ini menarik untuk dimiliki para kolektor.

Untuk Bin Idris

- Agar perancangan box set ini dijadikan sebagai rilisan yang eksklusif dari Bin Idris. Didalamnya terdapat album “Muqadimmah”, “stereo” dan “anjing tua”. serta buku ilustrasi yang menggambarkan suasana pada setiap lagunya.

Untuk Desain Komunikasi Visual

- Supaya hasil dari perancangan ini dapat memberi manfaat di bidang Desain Komunikasi Visual dengan merancang sebuah Box Set yang baik di bidang desain.

Untuk Musisi dan kolektor rilisan fisik

- Agar musisi lain terpacu untuk membuat Box Set serupa.
- Agar perancangan ini memiliki manfaat untuk mempermudah kolektor memiliki album Muqadimmah dan *Selftitled* yang langka. CD maupun Kaset nya dan memiliki rilisan fisik album anjing tua yang sampai saat ini hanya dirilis versi digital.